

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan sampah B3 di hotel, bengkel, dan salon di Kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Total timbulan sampah B3 dari hotel, bengkel, dan salon tersebut mencapai 373,91 kg/h atau 1.214,13 l/h. Satuan timbulan rata-rata didapatkan sebesar 0,01468 kg/o/h (0,02010 kg/m<sup>2</sup>/h) atau 0,05741 l/o/h (0,06706 l/m<sup>2</sup>/h). Persentase rata-rata sampah B3 terhadap total sampah pada ketiga fasilitas tersebut sebesar 6,30%. Komposisi sampah B3 berdasarkan jenisnya, terdiri atas produk rumah tangga B3 70,22%, sampah elektronik 22,14%, kemasan B3 6,83%, serta B3 kedaluwarsa atau tidak sesuai spesifikasi 0,80%. Sementara itu, berdasarkan karakteristik, sampah B3 terbagi atas korosif 54%, beracun 40%, dan mudah menyala 7%;
2. Dari hasil kuesioner, terlihat bahwa 81% responden sudah memahami tentang sampah B3. Pengelolaan sampah B3 di hotel, bengkel, dan salon menunjukkan bahwa upaya pengurangan sudah dilakukan, antara lain melalui penggunaan kemasan pembersih yang dapat didaur ulang, produk berumur pakai panjang seperti AC hemat energi dan lampu LED, serta pemanfaatan produk berukuran besar atau sistem refill untuk disinfektan. Namun, penerapan produk daur ulang, produk ramah lingkungan, dan penggunaan kemasan besar/refill baru dilakukan sebagian oleh hotel, sementara bengkel dan salon belum menerapkannya. Penanganan sampah B3 juga belum optimal karena pemilahan dan pewadahan di sumber tidak dilakukan, sehingga sampah B3 bercampur dengan sampah lain sejak awal hingga dibuang ke TPA. Pengecualian terdapat pada hotel, yang memisahkan sampah elektronik dan menyimpannya di TPSSS-B3;
3. Rekomendasi yang diberikan untuk pengelolaan sampah B3 pada fasilitas komersial di Kota Padang meliputi:
  - DLH Kota Padang bertanggung jawab menyusun aturan, mengawasi pelaksanaan, dan menyediakan fasilitas pendukung seperti FPSS. Konsistensi

pengawasan sangat menentukan keberhasilan sistem pengelolaan jangka panjang.

- Pengelola berperan menerapkan kebijakan di lapangan. Komitmen dan kebijakan internal diperlukan agar praktik pengelolaan berjalan aman, tertib, dan berkelanjutan.
- Karyawan atau petugas kebersihan menangani pemilahan dan pewadahan. Pelatihan serta keselamatan kerja perlu diutamakan untuk menjamin efektivitas pengelolaan.
- Pengunjung berkontribusi melalui perilaku membuang sampah. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, partisipasi mereka dapat memperkuat pemilahan di sumber.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Padang perlu menyusun rencana pengelolaan sampah B3 berbasis data timbulan dan komposisi agar arah kebijakan lebih terukur;
2. Penelitian lanjutan tentang potensi pemanfaatan dan daur ulang sampah B3 perlu dilakukan untuk mendukung penerapan ekonomi sirkular;
3. Analisis risiko lingkungan dari penimbunan sampah B3 di TPA penting dilakukan sebagai dasar mitigasi dampak terhadap kesehatan dan lingkungan;
4. Program sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah B3 sejak dari sumber perlu ditingkatkan guna memperkuat efektivitas pengelolaan.

